

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), guru merupakan orang yang pekerjaannya, mata pencahariannya, atau profesinya adalah mengajar. Hal ini juga diperjelas dalam Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru, bahwa:

guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dalam melaksanakan tugasnya, guru harus memiliki kompetensi sesuai standar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Kenyataannya, kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat rendah jika dibandingkan dengan negara-negara di sekitar. Hal ini dapat dilihat dari hasil kajian ilmiah, salah satunya *Programme for International Student Assessment* (PISA). Berdasarkan hasil PISA 2019 (dirilis pada hari Selasa, 3 Desember 2019), skor membaca siswa Indonesia berada di peringkat 72 dari 77 negara, skor matematika berada di peringkat 72 dari 78 negara, dan skor sains berada di peringkat 70 dari 78 negara. Skor ketiga bidang tersebut menurun dari hasil PISA tahun 2015, di mana skor membaca siswa Indonesia berada di peringkat 65, skor matematika berada di peringkat 66, dan skor sains berada di peringkat 64.

Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia ini, salah satunya dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki guru-guru di Indonesia. Seperti yang dijelaskan oleh Musfah (2011, 20), bahwa guru yang kompeten akan melahirkan siswa-siswa yang

rajin belajar karena mereka mencintai proses pembelajaran dan memahami arti penting belajar bagi masa depan mereka. Menurut Musfah (2011, 27), bahwa kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.

Standar kompetensi yang harus dimiliki seorang guru diatur secara rinci dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, yang menjelaskan bahwa standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut saling terintegrasi yang dapat memengaruhi kinerja seorang guru dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran. Salah satunya adalah dalam menentukan bahan ajar, baik bahan ajar berbentuk buku maupun nonbuku.

Kenyataannya, tidak semua guru memiliki kompetensi dalam memilih, menentukan, merancang, mengembangkan, dan menggunakan bahan ajar yang sesuai untuk proses pembelajaran. Tidak sedikit guru mengandalkan bahan ajar yang sudah ditentukan oleh pihak pengambil keputusan, misalnya yayasan, kepala sekolah, atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum, yang sebenarnya bahan ajar tersebut kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran bahkan mungkin tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Ketidaksesuaian bahan ajar yang digunakan serta kurang mampunya guru dalam mengembangkan bahan ajar, tentu akan

memengaruhi proses pembelajaran di kelas yang mungkin juga akan berdampak pada kompetensi siswa didiknya.

Bahan ajar memiliki peranan penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar. Menurut KBBI, bahan ajar adalah bahan pelajaran yang disusun secara sistematis, digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran di kelas, biasanya dipilih berdasarkan kesesuaian materi dengan kurikulum yang berlaku, memudahkan guru menyampaikan materi, memudahkan siswa memahami materi, memudahkan proses evaluasi, serta faktor-faktor lainnya.

Saat ini, model pembelajaran yang berlaku di jenjang SD adalah pembelajaran tematik. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, pembelajaran tematik terpadu merupakan konsep dasar dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 di jenjang SD dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu. Menurut Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 Pasal 11 (ayat 2), pembelajaran tematik-terpadu merupakan muatan pembelajaran dalam mata pelajaran Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang diorganisasikan dalam tema-tema. Adapun prinsip-prinsip pembelajaran tematik terpadu adalah sebagai berikut.

1. Siswa mencari tahu, bukan diberi tahu.
2. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan kompetensi melalui tema yang paling dekat dengan kehidupan siswa.
3. Terdapat tema yang menjadi pemersatu sejumlah kompetensi dasar yang berkaitan dengan berbagai konsep, keterampilan, dan sikap.

4. Sumber belajar tidak terbatas pada buku.
5. Siswa dapat bekerja secara mandiri maupun berkelompok sesuai dengan karakteristik kegiatan yang dilakukan.
6. Guru harus merencanakan dan melaksanakan pembelajaran agar dapat mengakomodasi siswa yang memiliki perbedaan tingkat kecerdasan, pengalaman, dan ketertarikan terhadap suatu topik.
7. Kompetensi Dasar mata pelajaran yang tidak dapat dipadukan dapat diajarkan tersendiri.
8. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*) dari hal-hal yang konkret menuju ke abstrak.
9. Pembelajaran tematik yang dirancang dalam silabus bukan merupakan urutan pembelajaran, melainkan bentuk pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar guru dalam melakukan penyesuaian.

Pemilihan bahan ajar yang sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut sangat dipengaruhi dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru. Selain itu, dalam kondisi pandemik seperti saat ini, di mana proses belajar dilakukan secara daring (*online*), bahan ajar yang digunakan tentu menjadi lebih spesifik dan memerlukan cara penyajian yang berbeda dengan kondisi belajar saat sebelum pandemik. Bahkan, perlu dirancang atau dibuatkan bahan ajar khusus yang mudah diaplikasikan. Di sinilah kompetensi guru sangat berpengaruh dalam menentukan bahan ajar yang akan digunakan. Proses penentuan bahan ajar ini tentu tidak terlepas dari tahapan di mana guru mampu menganalisis dan mengevaluasi bahan ajar seperti apa yang dibutuhkan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan atas hal-hal yang telah dipaparkan, penelitian yang dilakukan ini berjudul “**Kompetensi Guru dalam Menganalisis dan Mengevaluasi Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Kelas IV**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Setiap guru diharapkan memiliki kompetensi sesuai standar, sehingga mampu menentukan bahan ajar yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Namun ternyata, belum semua guru memiliki kompetensi tersebut. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut.

1. Kompetensi yang dimiliki guru masih jauh di bawah standar.
2. Guru tidak mengerti cara menggunakan bahan ajar yang dipilih.
3. Guru tidak maksimal dalam menggunakan bahan ajar.
4. Ketersediaan bahan ajar yang dibutuhkan masih kurang.
5. Harga bahan ajar yang dibutuhkan relatif mahal.
6. Fasilitas sekolah kurang mendukung untuk penggunaan bahan ajar yang dipilih.
7. Bahan ajar digunakan berulang-ulang untuk tiap tingkatan tanpa ada evaluasi yang berarti.
8. Guru tidak memiliki kebebasan dalam memilih bahan ajar yang sesuai kebutuhannya.
9. Daya beli siswa kurang.
10. Kebijakan sekolah yang ketat terhadap penggunaan bahan ajar.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian dilakukan agar lebih fokus, terarah, dan memudahkan pembahasan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya menggunakan lima indikator dari kompetensi pedagogik yang terkait dengan bahan ajar, yaitu tentang teori belajar, pengembangan kurikulum, pemanfaatan teknologi, penilaian dan evaluasi, serta tindakan reflektif.
2. Penelitian ini hanya fokus pada bahan ajar tematik yang digunakan oleh siswa kelas IV.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kompetensi guru dalam menganalisis dan mengevaluasi bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran tematik kelas IV?”. Rumusan masalah tersebut kemudian dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan berikut ini.

1. Bagaimana kompetensi guru dalam memahami kesesuaian teori belajar pada Buku Bupena kelas IV?
2. Bagaimana kompetensi guru dalam memahami kesesuaian isi Buku Bupena dengan kurikulum yang berlaku?
3. Bagaimana kompetensi guru dalam memahami pemanfaatan teknologi pada Buku Bupena?

4. Bagaimana kompetensi guru dalam memahami proses penilaian dan evaluasi pada Buku Bupena?
5. Bagaimana kompetensi guru dalam menggunakan Buku Bupena untuk melakukan tindakan reflektif?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan-tujuan tersebut adalah untuk sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis kompetensi guru dalam memahami kesesuaian teori belajar pada Buku Bupena.
2. Untuk menganalisis kompetensi guru dalam memahami kesesuaian isi Buku Bupena dengan kurikulum yang berlaku.
3. Untuk menganalisis kompetensi guru dalam memahami pemanfaatan teknologi pada Buku Bupena.
4. Untuk menganalisis kompetensi guru dalam memahami proses penilaian dan evaluasi pada Buku Bupena.
5. Untuk menganalisis kompetensi guru dalam menggunakan Buku Bupena untuk melakukan tindakan reflektif.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan tambahan wawasan sebagai bahan pengembangan diri bagi pembaca yang berkaitan dengan pekerjaan sehari-hari.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya pengembangan kompetensi guru dalam memilih, menganalisis, dan mengevaluasi bahan ajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan informasi dan motivasi kepada guru untuk selalu meningkatkan kompetensinya sebagai guru, khususnya untuk kompetensi pedagogik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Bagi Peneliti Lain

Menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan materi yang relevan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan, laporan penelitian ini terdiri dari enam bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Paparan Data dan Temuan-Temuan Penelitian, Bab V Pembahasan Hasil Penelitian, serta Bab VI Kesimpulan dan Saran. Adapun rincian masing-masing bab diuraikan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya dilakukan penelitian ini. Bab ini juga berisi tentang identifikasi masalah

yang menjabarkan bahwa belum semua guru memiliki kompetensi sesuai standar dikarenakan beberapa faktor. Batasan masalah juga disajikan dalam bab ini agar penelitian lebih fokus, terarah, dan memudahkan pembahasan. Dari batasan masalah tersebut, disusun rumusan masalah agar penelitian lebih fokus pada masalah yang akan diteliti, yaitu bagaimana kompetensi guru menganalisis dan mengevaluasi bahan ajar dalam pembelajaran tematik kelas IV. Rumusan masalah tersebut kemudian dijabarkan ke dalam lima pertanyaan yang digunakan dalam angket dan wawancara. Tujuan penelitian juga dijabarkan dalam bab ini, yaitu untuk menganalisis kompetensi guru dalam memahami kesesuaian teori belajar pada Buku Bupena, kesesuaian isi Buku Bupena dengan kurikulum yang berlaku, pemanfaatan teknologi pada Buku Bupena, proses penilaian dan evaluasi pada Buku Bupena, serta dalam menggunakan Buku Bupena untuk melakukan tindakan reflektif. Selain itu, manfaat hasil penelitian juga dijabarkan dalam bab ini, yaitu bahwa penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis serta praktis bagi guru dan peneliti lain. Pada akhir bab, disajikan sistematika penulisan untuk memudahkan penulisan hasil penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi uraian dan penjabaran teori-teori terkait yang digunakan untuk mendukung dan menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Teori-teori tersebut dijabarkan dari berbagai sumber yang relevan dengan definisi, manfaat, dan indikator dari kompetensi guru, teori belajar, pengembangan kurikulum, pemanfaatan teknologi, penilaian dan evaluasi, serta tindakan reflektif. Bab ini juga berisi penjabaran dari berbagai sumber tentang definisi bahan ajar, jenis-jenis bahan ajar, dan manfaat bahan ajar. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tentang

pengertian, landasan, dan prinsip dasar pembelajaran tematik. Uraian singkat serta perbedaan dan persamaan dari empat penelitian yang relevan dengan penelitian, juga dijabarkan dalam bab ini. Pada akhir bab, disajikan kerangka berpikir untuk memudahkan perumusan masalah serta hal-hal yang berkaitan dengan indikator masalah yang ada dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi uraian tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan studi kasus dan jenis penelitiannya adalah kualitatif. Tempat, waktu, dan subjek dalam penelitian ini juga dijabarkan dalam bab ini, di mana penelitian dilakukan fokus kepada guru-guru dari Sekolah XYZ selama bulan November, dengan jumlah subjek penelitian adalah sebanyak tujuh orang guru. Bab ini juga menjelaskan tentang latar dilakukannya penelitian ini, yaitu Sekolah XYZ merupakan sekolah baru yang menerapkan pembelajaran tematik sejak awal dibuka dan sudah dua tahun menggunakan Buku Bupena. Prosedur pengumpulan data juga dijelaskan dalam bab ini, di mana data dikumpulkan dengan cara membagikan angket dan melakukan wawancara sebagai instrumen dalam penelitian ini. Selain itu, bab ini juga menjabarkan tentang analisis data yang digunakan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta pemeriksaan keabsahan data, yaitu dengan teknik triangulasi.

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN

Bab IV memaparkan data hasil penelitian dan temuan-temuan yang disajikan secara detail dan terperinci untuk setiap indikator sesuai dengan rumusan masalah, yaitu deskripsi dan temuan data dari kompetensi guru dalam memahami

teori belajar, pengembangan kurikulum, pemanfaatan teknologi, penilaian dan evaluasi, serta tindakan reflektif pada Buku Bupena.

BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab V berisi paparan pembahasan dari hasil analisis data dan temuan-temuan dalam penelitian ini dengan mengacu pada teori-teori dan pendapat para ahli yang sesuai. Pembahasan disajikan per indikator sesuai rumusan masalah, yaitu kompetensi guru dalam memahami kesesuaian teori belajar pada Buku Bupena, kompetensi guru dalam memahami kesesuaian isi Buku Bupena dengan kurikulum yang berlaku, kompetensi guru dalam memahami pemanfaatan teknologi pada Buku Bupena, kompetensi guru dalam memahami proses penilaian dan evaluasi pada Buku Bupena, serta kompetensi guru dalam menggunakan Buku Bupena untuk melakukan tindakan reflektif.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab VI berisi uraian tentang pokok-pokok kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kesimpulan diambil untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan di awal bab yang sesuai dengan hasil penelitian. Selain kesimpulan, bab ini juga berisi saran bagi-bagi pihak terkait sesuai dengan manfaat praktis, yang terdiri dari saran untuk guru, pemilik atau pengelola sekolah dan SDM, serta peneliti yang akan melakukan penelitian yang relevan.